

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES TANJUNG KARANG
PROGRAM STUDI KEBIDANAN METRO

Laporan Tugas Akhir, 2024

Rizka Mailia Dewi : 2115471022

Asuhan Kebidanan Pada Bayi Dengan Ruam Popok (*Diaper Rash*) Menggunakan *Virgin Coconut Oil* (VCO) Di TPMB Lasmi Handayani

xv + 49 Halaman + 5 tabel + 1 Gambar + 10 Lampiran

RINGKASAN

Diaper rash atau ruam popok merupakan ruam merah terang di sekitar alat kelamin yang mengakibatkan iritasi pada kulit karena terkena urine atau kotoran yang berlangsung lama di wilayah yang tertutup popok yakni didekat dubur, bokong, lipatan paha, perut bagian dasar. Kejadian ruam popok di TPMB Lasmi Handayani, S.Tr.Keb didapatkan hasil bayi yang mengalami ruam popok salah satunya By. G. Berdasarkan hasil pengkajian yang dilakukan Ibu mengatakan bayinya rewel dan di area sekitar bokong dan genital bayinya terdapat ruam disertai lecet dan bintik-bintik kemerahan sejak 4 hari yang lalu, ibu mengatakan dalam kesehariannya baru mengganti pampers bayinya hanya setelah pampersnya penuh atau lebih dari 6 jam. Asuhan yang diberikan adalah memberikan *Virgin Coconut Oil* (VCO) pada bayi yang dioleskan pada saat bayi selesai BAB/BAK dan saat sehabis memandikan bayi pada pagi dan sore hari.

Asuhan kebidanan pada bayi dilakukan selama 5 kali kunjungan dari tanggal 25 Maret – 05 April 2023. Pada kunjungan pertama tanggal 25 Maret 2023 melakukan pemeriksaan keadaan umum bayi dan memeriksa bagian yang terkena ruam dengan metode inspeksi dan palpasi, hasil yang didapatkan yakni terdapat ruam yang disertai dengan lecet seluas 10 cm, asuhan yang diberikan yaitu melakukan edukasi tentang ruam popok tentang penyebab dan bagaimana cara mengatasinya, mengajarkan ibu bagaimana cara pemberian VCO, pada kunjungan ke-2 tanggal 27 Maret 2024 yaitu melanjutkan pemberian VCO pada bayi dan mengedukasi ibu agar tetap menjaga kebersihan personal hygiene bayinya, pada kunjungan ke-3 tanggal 30 Maret 2024 yaitu melakukan evaluasi keadaan ruam pada bayi, dari hasil yang didapat menunjukan penurunan derajat ruam popok menjadi derajat ringan, ditandai dengan lecet dan benjolan (papula) yang sudah mulai mengering dan daerah yang kemerahan semakin kecil menjadi seluas 5 cm. Kemudian menganjurkan ibu untuk melanjutkan pemberian VCO pada bayinya. Kunjungan ke-4 tanggal 02 April 2024 asuhan yang diberikan yakni menganjurkan ibu untuk terus melanjutkan pemberian VCO dan tetap menjaga kebersihan area genitalia bayi dan memastikan agar tetap kering dan tidak lembab. Kunjungan ke-5 tanggal 05 April 2024 menunjukkan bahwa kondisi ruam popok pada bayi sudah menjadi derajat 0 dan sudah kembali ke keadaan normal, lalu mengapresiasi ibu karena telah merawat bayinya dengan baik.

Evaluasi asuhan kebidanan pada bayi dengan diaper rash menggunakan VCO selama 12 hari yakni sudah terjadi penurunan derajat ruam hingga keadaan bayi kembali ke keadaan normal. Pada kunjungan ke-5 keadaan bayi sudah membaik dan ruam sudah tidak ada, lecet dan benjolan (papula) sudah mengering.

Simpulan yang diperoleh dari asuhan kebidanan yang dilakukan tercapai, ruam popok pada bayi sudah teratasi setelah perawatan menggunakan VCO. Disarankan pemberian VCO bisa juga diterapkan oleh masyarakat sekitar dengan harapan masyarakat dapat lebih menjaga bayi mereka agar dapat terhindar dari ruam popok.

Kata Kunci : Ruam Popok (*Diaper Rash*)

Referensi : 31 (2014-2023)